



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 20 Juli 2015

Halaman: 10

BERHATI NYAMAN...

Pengemudi Becak Ikut Pesantren Becak

UMBULHARJO -- Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta telah menyelenggarakan Pesantren Becak yang diikuti puluhan pengemudi becak selama Ramadan bertempat di Masjid Diponegoro kompleks Balai Kota Timoho. "Kami ingin memuliakan pengemudi becak. Selama bulan puasa, mereka harus berjuang keras untuk menjalankan ibadah puasa," kata Sekretaris Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta, Mishachrudin di Yogyakarta, Selasa Malam, (14/7).

Pengemudi becak yang mengikuti pesantren dengan tema "Golek Ganjaran Oleh Bayaran" merencanakan mendapat penghasilan berjumlah 49 orang atau melampaui target awal sebanyak 25 orang. "Semula hanya kami targetkan 25 tukang becak. Namun ternyata sambutannyanya cukup antusias hingga ada 49 peserta yang mendaftar. Peserta dibatasi 49 orang karena keterbatasan tempat," katanya.

Beberapa alasan mengapa pihaknya memilih tukang becak karena selama ini kelompok tukang becak jarang menjadi sasaran dalam pendampingan ibadah saat Ramadan. "Pengemudi becak termasuk kelompok kurang mampu dan minim dari segi pendampingan ibadah. Tantangannya, pada bulan puasa mereka harus bekerja keras mengurus tenaga," pungkasnya.

Adapun fasilitas yang diberikan untuk para tukang becak yang telah mengikuti pesantren di antaranya penginapan dan tempat parkir becak, konsumsi berbuka puasa, konsumsi tadarus Alquran, konsumsi sahur, perlengkapan mandi, Alquran, sarung, baju, kaos, peci dan tas.

Peserta yang sudah mampu menjalankan seluruh kegiatan selama mengikuti pesantren memperoleh tambahan uang sebesar Rp 1 juta dan bingkisan bahan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula pasir, roti, teh dan kopi.

"Setiap peserta harus mengikuti tes kesehatan terlebih dulu. Kami ingin memastikan seluruh peserta dalam kondisi sehat, karena kegiatan akan dimulai dari subuh hingga malam hari," katanya.

Sejumlah kegiatan selama pesantren tersebut dimulai pada pukul 03.30 WIB yaitu sahur, sholat subuh berjamaah, pengajian dan tadarus Alquran. Kegiatan dilanjutkan pukul 11.30 WIB yaitu sholat dzuhur berjamaah dan pengajian. Pada pukul 15.00 WIB ditaklukkan sholat ashur berjamaah, pengajian, berbuka puasa bersama hingga sholat tarawih.

Mulai 21-27 Ramadan ada tambahan kegiatan yaitu shalat Tahajud dan itikaf pada pukul 01.00 WIB hingga 03.00 WIB. "Di sela-sela kegiatan Ramadan, para pengemudi becak itu bisa tetap menjalankan profesinya untuk mendapatkan penghasilan," katanya.

Seluruh peserta juga diminta membuat surat pernyataan untuk mengikuti seluruh aturan dan kegiatan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan tidak ada pengemudi becak yang berhenti di tengah kegiatan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005